

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Nagari Baringin, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat daerah Kelarasan Minangkabau Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang “*Rangkiang*” sebagai Analogi Deposito Lokal Masyarakat di Minangkabau dan mengungkap keberadaan Modal Sosial dan Akuntansi Berkelanjutan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologi*.

Hasil penelitian ini adalah masyarakat Minangkabau daerah baringin mengenal “*Rangkiang*” sebagai tabungan padi masa depan dengan pengambilan dari padi tersebut hanya bisa di ambil sesuai jangka waktu dari masing-masing “*Rangkiang*”, Masyarakat Minangkabau Kenagarian Baringin lebih nyaman menggunakan “*Rangkiang*” karena merasa lebih nyaman. Faktor yang membuat masyarakat Minangkabau nyaman menggunakan “*Rangkiang*” di tinjau dari adanya norma yang terbentuk dalam masyarakat, rasa saling menghargai, rasa saling tolong menolong bahkan keuntungan yang di berikan dengan menggunakan “*Rangkiang*”. Implikasi dari Akuntansi Berkelanjutan dapat di lihat dari faktor proses dan keuntungan yang di hasilkan dari menabung di “*Rangkiang*”

Kata Kunci :*Rangkiang, Deposito, Modal Sosial, Akuntansi Berkelanjutan*